

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia menghabiskan sebahagian hidupnya dengan aktivitas komunikasi. Komunikasi dalam proses interaksi menyentuh segala aspek kehidupan manusia. Jonsson mengatakan bahwa komunikasi adalah proses seorang manusia menyampaikan pesan kepada manusia lain. Perilaku manusia menunjukkan bagaimana pesan dapat diterima dalam komunikasi. Sehingga jenis komunikasi terbagi menjadi verbal dan non-verbal (Haro et al., 2021, hal. 27).

Komunikasi memang mempunyai banyak arti, tetapi pada dasarnya komunikasi adalah menyampaikan pesan dengan tujuan tertentu bagi komunikan dan komunikator sehingga mendapatkan hasil yang diinginkan. Terkadang terjadi kekeliruan dalam penyampaian pesan, yang dapat menyebabkan hasil yang buruk karena makna pesan yang kompleks.

Komunikasi, selain diartikan sebagai proses penyampaian pesan, bisa juga diartikan sebagai proses sosial yang berfokus pada kegiatan manusia dan hubungan antara pesan dan perilaku, yang masing-masing memiliki hubungan signifikan bagi sebuah kelompok. Komunikasi dalam arti ini disebut dengan komunikasi kelompok (Wiryanto, 2005, hal. 38).

Michael Burgoon menggambarkan komunikasi kelompok sebagai pertemuan tatap muka antara tiga orang atau lebih dengan tujuan tertentu, seperti berbagi informasi, menjaga diri, atau pemecahan masalah, di mana anggota

kelompok dapat secara akurat mengingat sifat pribadi satu sama lain. Komunikasi ini memiliki alur atau pola memperoleh informasi atau pesan untuk kepentingan kelompok supaya tetap eksis dan memiliki satu-kesatuan yang erat sehingga dapat mencapai tujuan yang ingin dicapai (Wiryanto, 2005, hal. 38).

Komunitas Rumah Swara Kita adalah suatu perkumpulan dari orang-orang yang memiliki kesamaan minat dalam dunia sulih suara atau voice over. Berawal dari adanya sebuah webinar dari salah satu sekolah khusus pengisi suara yang dibina langsung oleh pengisi suara profesional. Pada 7 Maret 2021, kelas online atau webinar gratis yang dilaksanakan oleh Voice Institute Indonesia menjadi awal pertemuan kurang lebih berjumlah 200 orang yang baru mengenal dunia voice over. Di akhir webinar, seseorang yang sekarang sudah menjadi ketua komunitas berinisiasi membuat grup Whatsapp yang berisikan para audiens dari webinar tersebut dengan nama Voice Over Indonesia, bersamaan dengan itu juga dibentuk grup Telegram (Observasi pra penelitian, 2023).

Awalnya, seluruh anggota pada grup Telegram beramai-ramai mengirim pesan voice note untuk memamerkan suara indahnyanya dengan skill yang apa adanya, lama kelamaan grup Telegram semakin sepi dan banyak yang hilang tanpa kabar, anggota pada grup WhatsApp juga sangat sepi. Namun, setelah diberikan skrip atau teks untuk di isi oleh suara-suara dari para anggota justru grup whatsapp lebih ramai. Akhirnya telegram dialih fungsikan untuk gudang suara (Observasi pra penelitian, 2023).

Terdapat fase pembentukan mental, karena banyaknya anggota yang belum tahu mengenai teknik atau basic skill, akhirnya ketua komunitas mencoba untuk

memberikan masukan dan motivasi kepada para anggota dari ilmu yang sudah didapat di VII, lalu ketua komunitas pun mengajak semua anggota untuk latihan tanding melalui voice note secara berkala. Setelah itu ketua berinisiasi mengadakan pertemuan dan latihan tanding di Google Meet agar seluruh anggota dapat melatih olah rasa atau emosi pada suaranya saat membacakan skrip voice over (Observasi pra penelitian, 2023).

Pola komunikasi antar anggota komunitas Rumah Swara Kita berbeda satu sama lain, yang menentukan pola komunikasi kelompok seperti Rumah Swara Kita. Ada beberapa orang yang memiliki pola komunikasi yang fleksibel sehingga dapat menyesuaikan diri dengan karakteristik dan situasi di sekitarnya untuk menciptakan suasana yang menyenangkan dan membuat lawan bicaranya betah berbicara dengan orang tersebut.

Ada juga anggota yang memiliki pola komunikasi yang pasif, yang dapat mempersulit komunikasi jangka panjang karena mereka hanya berbicara sepenggal-penggal dan kurang merespon masalah di sekitar mereka. Ada juga anggota yang memiliki pola komunikasi yang mengembirakan, yang biasanya disebut sebagai penggembira, dan mereka hanya ingin menyenangkan semua orang.

Hubungan antar pribadi dapat terganggu oleh gaya komunikasi penyenang, yang dapat menyenangkan karena dia hanya akan mengangguk-angguk dan mengatakan "iya" untuk semua pesan yang dia terima tanpa memberikan tanggapan yang lebih mendalam. Karena dia tidak terbuka dalam berkomunikasi, sulit untuk mengetahui isi hati orang seperti ini. Sebaliknya, ketidakterbukaan ini cenderung membuat orang tersebut memendam semua perasaannya dalam pikirannya dan

hatinya. Ia mudah menjadi depresi, tertekan, dan tidak bahagia jika tidak tertahankan, dan biasanya akan pendiam. Memang benar bahwa pola komunikasi menunjukkan sifat asli anggota komunitas, tetapi mereka juga bisa merupakan pola yang dipelajari.

Adapun untuk penerimaan dari anggota lain dalam komunitas Rumah Swara Kita, seseorang harus mengikuti pola komunikasi anggota komunitas yang lain. Pola ini harus dipahami oleh semua orang atau universal sehingga dapat dipahami oleh semua orang. Namun, jika pola komunikasi anggota tersebut adalah unik, tentu saja perlu dikoreksi, misalnya dengan meminta tanggapan dari orang lain di komunitas. Karena pola komunikasi yang dimiliki setiap anggota komunitas memungkinkan komunikasi yang efektif dan penyelesaian masalah komunitas, yang meningkatkan persahabatan dan kekeluargaan di Rumah Swara Kita.

Kegiatan komunitas ini sangat beragam, komunitas Rumah Swara Kita melakukan rapat besar pertama untuk membentuk susunan divisi yang terstruktur setelah berkali-kali dirombak untuk penyesuaian. Komunitas ini mendapatkan kesempatan untuk menjajal platform konten audio eksklusif dan original terbesar di Indonesia, ketua perdivisi berdiskusi dengan tujuan mendapatkan ide-ide kreatif untuk membuat sebuah naskah audiodrama sehingga terciptalah sebuah series dengan judul Superhero, setelahnya mereka akan memberikan informasi tersebut kepada para anggota yang ingin memerankan karakter-karakter yang ada dengan kriteria yang sudah ditetapkan agar para actor segera mendalami naskah dan karakter. Saat seluruh voice actor yang memerankan karakter pada series audiodrama yang berjudul Superhero sudah menguasai peran masing-masing,

proses produksi konten untuk episode perdana pun telah diselesaikan dan akan diajukan ke Noice untuk kembali melewati beberapa tahapan uji kualifikasi sesuai dengan prosedur dari pihak platform.

Komunitas ini memiliki sebuah program yang bernama Sunday Challenge, program terbaru dari Tim Skill-Development yang mulai berjalan pada 31 Oktober 2021. Dulunya program ini tidak dibuka untuk umum, hanya anggota dari komunitas saja yang dapat berpartisipasi, namun saat ini kegiatan rutin yang seharusnya dilakukan sekali dalam seminggu di hari minggu hanya di lakukan sebulan sekali, dan tentunya sudah dibuka untuk umum. Perubahan rutinitas dalam komunitas ini juga terjadi karena faktor yang ada kaitannya dengan pola komunikasi di dalamnya. Kegiatan ini dibentuk dengan harapan menjadi motivasi para anggota komunitas Rumah Swara Kita untuk berlatih dan belajar meningkatkan keterampilan atau kemahirannya dalam bidang sulih suara, anggota lainnya juga berkesempatan untuk mengakomodasi satu sama lain antar anggota dengan memberikan kritik dan saran yang membangun.

Rumah Swara Kita sangat aktif dan ambisius dibandingkan komunitas-komunitas dibidang sulih suara lainnya. RSK Voice School adalah salah satu program yang dibentuk oleh komunitas Rumah Swara kita dan sangat menonjol dikalangan para pegiat sulih suara, pengaruhnya sangat besar karena salah satu pemasukan terbesar mereka adalah dari membuka kelas online dan offline pada program ini, dengan adanya program ini lah Rumah Swara Kita menjadi lebih dikenal dikalangan masyarakat yang masih baru terjun ke dunia voice over, para senior yang sudah profesional hingga lembaga-lembaga yang juga menyediakan

SDM dan membutuhkan SDM terkait. Komunitas Rumah Swara kita sebagai penyelenggara disetiap kegiatan atau yang berkolaborasi dengan lembaga lain maupun berkolaborasi tunggal atau individu dengan mentor voice over professional, komunitas ini juga sedang meningkatkan dan mengasah kemampuan anggota-anggotanya yang akan menjadi mentor untuk program ini nantinya. RSK Voice School menyediakan kelas untuk tingkatan pemula hingga profesional. Tentunya sekolah voice over ini disebut-sebut memiliki journey, peserta akan melewati tahap yang sesuai dengan kemampuan yang ada saat awal mengikuti kelas, dimulai dari tahap awal yaitu tingkatan basic, seiring berjalannya waktu setelah menyelesaikan beberapa tahap kelas maka peserta akan di perbolehkan untuk mengikuti kelas pada tingkatan professional.

Selain kegiatan atau program diatas, terdapat juga kegiatan rutin seperti Jumari (Jumat malam ngeroompi) yang dilakukan setiap hari Jumat di malam hari, diikuti oleh seluruh anggota komunitas Rumah Swara Kita dan mengajak senior dari luar komunitas untuk saling bertukar ilmu dan pengalaman. Komunitas ini sangat dermawan, kegiatan rutin selanjutnya bernama RSK Berbagi, dilakukan hanya setahun sekali, sudah berjalan sejak tahun 2022. Produksi audio drama, kegiatan wajib yang rutin dilakukan oleh komunitas ini, membuat konten untuk dikonsumsi masyarakat dan sebagai wadah para anggota untuk terus berlatih dan berkarya.

Komunitas ini memiliki rencana kerja atau kegiatan terperinci yang cukup panjang, sehingga banyak target untuk dicapai dan semakin banyak yang akan dikembangkan bersama komunitas ini sebagai tempat para anggota belajar, berlatih,

bertumbuh & berkarya bersama. Tujuan komunitas Rumah Swara Kita adalah menjadi tempat bagi para pegiat sulih suara untuk berkembang, tidak hanya untuk menjadi voice over talent yang mumpuni, namun juga mengembangkan kemampuan-kemampuan lainnya yang masih ada kaitannya dengan dunia persuaraan. Menciptakan lingkungan bisnis baru di industri voice over dengan membuka peluang menjadi partner penyedia voice over talent. Menjadi penyedia kelas belajar bagi orang yang ingin mempelajari untuk mendalami voice over.

Joseph A. Devito (2002) membagi pola komunikasi menjadi 4, yaitu komunikasi dengan diri sendiri, komunikasi antarpribadi, komunikasi kelompok dan komunikasi massa. Pola komunikasi yang digunakan komunitas Rumah Swara Kita merupakan pola komunikasi kelompok. Dikutip dari buku Teori Komunikasi Umum dan Aplikasinya karya Evi Novianti (2019), Brilhart menjelaskan bahwa karakteristik komunikasi kelompok ialah terdiri dari sejumlah orang. Anggota kelompoknya sangat bervariasi, bisa 20 orang bahkan lebih. Komunitas Rumah Swara kita memiliki anggota kurang lebih sebanyak 49 orang yang sudah tergolong sebagai karakteristik dari pola komunikasi kelompok.

Alasan peneliti memilih komunitas Rumah Swara Kita sebagai obyek penelitian karena komunitas ini melakukan kegiatan komunikasi secara hybrid atau secara tatap muka dan jarak jauh, namun hasil dari komunikasi tersebut dapat menciptakan suasana kekeluargaan yang harmonis dalam komunitas, sehingga anggota komunitas merasa nyaman dan aktif dalam berkegiatan. Sedangkan komunitas pengisi suara pada umumnya cenderung melakukan komunikasi yang bersifat formal atau kaku sehingga membuat para anggota di dalamnya merasa tidak

nyaman dengan pola komunikasi tersebut. Peneliti memilih komunikasi kelompok sebagai pola yang diambil dalam penelitian, karena komunitas Rumah Swara Kita melakukan komunikasi dengan banyak orang atau kelompok yang besar disertai tujuan yang jelas.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang sudah di jabarkan di atas, maka rumusan masalah yang akan peneliti gunakan adalah “Bagaimana pola komunikasi kelompok Rumah Swara Kita dalam membangun kekeluargaan komunitas?”

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang tertera diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pola komunikasi kelompok pada komunitas Rumah Swara Kita dalam membangun kekeluargaan komunitas.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian atau pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Ilmu Komunikasi utamanya terkait teori pola komunikasi dalam membangun kekeluargaan sebuah kelompok.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi komunitas-

komunitas *voice over* secara umum atau Rumah Swara Kita secara khusus dalam menentukan pola komunikasi kelompok yang baik dalam membangun kekeluargaan kelompok.

